

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencarian informasi telah berubah secara signifikan di era teknologi yang berkembang pesat, karena platform digital telah merevolusi cara orang mencari, mendapatkan, dan menggunakan informasi. Kemajuan teknologi yang berkembang pesat membuat manusia memanfaatkan teknologi dalam berbagai aktivitasnya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan. Pemanfaatan teknologi ini mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai aspek, termasuk pada sektor perpustakaan, yang dipandang sebagai entitas dinamis yang terus beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk memenuhi kebutuhan para pengguna. Perpustakaan merupakan salah satu jenis sistem informasi yang mencakup kegiatan pengumpulan, pengorganisasian, analisis, dan penyebaran informasi (Fatimah, 2018).

Sebagaimana firman Allah dalam QS Az-Zumar ayat 9 berikut ini:

أَمَّنْ هُوَ قُنِيتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ آلَ ءَاخِرَةٍ
وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۖ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا
يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedangkan ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (QS Az-Zumar [39]:9).

Berdasarkan ayat disebutkan bahwa Allah memberikan perbedaan pada orang yang berilmu pengetahuan dan orang yang tidak berilmu pengetahuan. Ayat ini juga menegaskan bahwa ilmu adalah cahaya yang membimbing seseorang dalam ibadah dan kehidupan, serta hanya orang yang berakal sehat

yang dapat memahami perbedaan antara kebaikan dan keburukan. Dalam konteks pencarian informasi dalam meningkatkan pemahaman akademik dan kognitif, ilmu memiliki keunggulan bagi mereka yang memanfaatkannya.

Ayat ini menekankan bahwa pentingnya ilmu dalam memahami kebenaran. Dalam era digital, pemustaka perlu memiliki literasi informasi agar dapat menyaring dan menganalisis informasi yang diperoleh dari aplikasi E-Library, sehingga dapat digunakan secara efektif untuk pengembangan intelektual. Dengan adanya E-Library, pemustaka dapat mengakses berbagai sumber keilmuan untuk memperdalam pemahaman mereka dalam berbagai bidang.

Menurut Danuri (2019), transformasi digital adalah pergeseran manajemen kerja yang menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas. Frasa “perpustakaan digital” diciptakan dalam industri perpustakaan sebagai hasil dari transformasi digital. Seiring dengan kebutuhan masyarakat pengguna perpustakaan yang bervariasi dari waktu ke waktu, begitu pula dengan keberadaan perpustakaan digital. Perpustakaan digital atau disebut juga dengan istilah *E-Library* menawarkan kemudahan akses koleksi digital kapan saja dan dimana saja melalui jaringan komputer, menjadikannya solusi efektif untuk memenuhi kebutuhan akademis dan intelektual (Hartono, 2019). Perpustakaan digital memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan perpustakaan konvensional, seperti efisiensi penggunaan ruang, kemampuan akses secara bersamaan, kebebasan dari batasan ruang dan waktu, serta koleksi yang dapat mencakup format multimedia.

Lokasi penelitian di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, yang merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang beralamat di Kampus 3 Sungai Bangek, Balai Gadang, Koto Tangah, Kota Padang Sumatera Barat. UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang memiliki aplikasi *E-Library* untuk mendownload aplikasi *E-Library* UIN IB di *PlayStore* serta tersedia juga untuk IOS dan Windows. Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang telah memperkenalkan Aplikasi *E-Library* UIN IB

Padang sebagai sarana akses digital kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas perkuliahan dan lain-lain. Aplikasi *E-Library* ini dirilis pada 9 Februari 2021. Layanan aplikasi *E-Library* baru saja digunakan pada bulan Agustus tahun 2023. Sebagai pusat informasi kampus, aplikasi *E-Library* UIN IB Padang dapat diakses dari mana dan kapan saja karena sudah berbasis aplikasi online. Penggunaan aplikasi *E-Library* UIN IB Padang oleh pemustaka memberikan manfaat dalam mempermudah pemustaka karena dapat diakses dengan cepat dan mudah.

Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang telah menerapkan sistem informasi untuk mempermudah proses layanan dalam memenuhi kebutuhan pengguna dengan menghadirkan perpustakaan digital (*E-Library*). Perpustakaan digital menyediakan layanan yang dapat digunakan oleh pemustaka. Layanan yang ada di perpustakaan digital bagi pemustaka adalah layanan sirkulasi koleksi *E-Library*, layanan permintaan buku dan layanan untuk mendapatkan teman membaca.

Aplikasi *E-Library* yang digunakan oleh pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan koleksi digitalnya. Aplikasi ini mencakup beberapa fitur yang dapat digunakan pada aplikasi agar kebutuhan informasi terpenuhi. Pada observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 14 November 2024 ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh pemustaka. Masih kurang penggunaan aplikasi *E-Library* oleh mahasiswa Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Beberapa mahasiswa yang diwawancarai mengungkapkan berbagai kendala dalam penggunaan aplikasi *E-Library*, terutama terkait dengan keterbatasan koleksi yang tersedia. Banyak dari mereka menyatakan bahwa beberapa referensi yang dibutuhkan tidak dapat ditemukan dalam aplikasi. Selain itu, mereka juga mengalami kesulitan dalam mencari literatur tertentu yang mendukung tugas akademik mereka, karena sistem pencarian dinilai kurang akurat dan sering kali tidak menampilkan hasil yang relevan dengan kata kunci yang dimasukkan.

Data yang diperoleh dari bagian IT di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang pada tanggal 2 September 2024, bahwa 538 akun aktif yang telah mengunduh aplikasi *E-Library* ini. Namun total pengunjung yang mengakses aplikasi *E-Library* mencapai 4.000 akun. Pemanfaatan koleksi digital mencapai 250 eksemplar menunjukkan bahwa pemustaka menggunakan aplikasi ini dengan baik. Selain itu, terdapat 1.100 pengguna yang hanya membaca atau sekedar melihat informasi dari koleksi tanpa melakukan peminjaman terhadap koleksi, dengan begitu pemustaka menunjukkan bahwa aplikasi *E-Library* ini juga dimanfaatkan sebagai penelusuran informasi yang dibutuhkan (Wawancara di bagian IT perpustakaan, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pemustaka yang sudah menggunakan aplikasi *E-Library* pada tanggal 14 November 2024:

“Aplikasi E-Library dapat membantu dalam menemukan informasi yang dibutuhkan tanpa harus datang langsung ke perpustakaan, memberikan akses bagi pemustaka. Namun masih terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi ini seperti, koleksi yang belum sepenuhnya lengkap sehingga beberapa referensi yang dibutuhkan tidak tersedia. Selain itu pemustaka juga mengalami kesulitan dalam mencari koleksi yang spesifik karena sistem pencarian yang belum optimal, baik dari segi filter pencarian maupun pengorganisasian metadata koleksi yang tersedia.” (A. F, Wawancara, 14 November 2024).

Hasil wawancara dengan pemustaka menunjukkan bahwa aplikasi *E-Library* masih menghadapi beberapa tantangan dalam penggunaannya. Salah satu kendala utama adalah koleksi yang belum memadai sehingga banyak referensi yang dibutuhkan oleh pemustaka tidak terpenuhi. Selain itu, fitur pencarian dalam aplikasi ini dianggap kurang efisien, yang menyebabkan kesulitan dalam menemukan koleksi tertentu, terutama ketika pemustaka mencari bahan yang sangat spesifik. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara layanan yang disediakan oleh *E-Library* dengan kebutuhan nyata mahasiswa, yang pada akhirnya membuat manfaat potensial aplikasi ini sebagai sumber belajar belum dapat dirasakan secara optimal oleh pengguna.

Wawancara dengan salah satu pemustaka pada tanggal 15 November 2024:

“Saya merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi E-Library. Kemudahan akses ke berbagai koleksi digital memungkinkan saya untuk mencari sumber yang relevan kapan saja. Namun, ada satu masalah yang cukup mengganggu, yaitu kualitas koleksi yang tersedia di aplikasi E-Library. Aplikasi E-Library kurang memiliki koleksi terbaru yang saya butuhkan.”(M, Wawancara 15 November 2024)

Hasil wawancara dengan pemustaka menunjukkan bahwa aplikasi *E-Library* dalam memenuhi kebutuhan informasi kognitif pemustaka masih kurang dalam menyediakan koleksi terbaru yang dibutuhkan, terutama untuk referensi akademik yang terus berkembang. Perlu adanya peningkatan dalam hal pembaruan dan kelengkapan koleksi agar dapat lebih optimal dalam memenuhi kebutuhan informasi kognitif pemustaka.

Dengan memahami hambatan spesifik yang dihadapi mahasiswa, pihak perpustakaan dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas dan relevansi layanan. Penelitian ini penting karena dapat memberikan masukan langsung kepada pihak UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang mengenai bagaimana aplikasi *E-Library* dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Penelitian ini berfokus pada pemustaka Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, sebuah kelompok demografi yang belum banyak dikaji dalam konteks perilaku pencarian informasi melalui aplikasi *E-Library*. Fokus ini memberikan wawasan baru terkait kebutuhan informasi kognitif dalam lingkungan akademik. Penelitian ini memberikan perhatian khusus pada aplikasi *E-Library* UIN Imam Bonjol Padang, yang memiliki keunikan dalam fitur, kendala dan perannya sebagai alat pendukung akademik. Kontribusi penelitian ini terletak pada pengidentifikasian kesenjangan layanan yang belum optimal dan bagaimana hal tersebut berdampak pada pemustaka digital.

Penelitian ini mengadopsi model pencarian informasi David Ellis (1993) untuk menganalisis kebiasaan pencarian informasi digital. Model ini diterapkan secara khusus dalam konteks penggunaan *E-Library* yang belum dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggabungkan konsep kebutuhan informasi kognitif dari Savolainen (2013) dengan perilaku pencarian informasi digital. Fokus pada kebutuhan informasi baru, penjelasan

informasi yang dimiliki, dan konfirmasi kebutuhan informasi menciptakan perspektif baru yang relevan dalam konteks lokal.

Alasan dipilihnya Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang sebagai objek penelitian karena, perpustakaan memiliki aplikasi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dan Perpustakaan UIN Imam Bonjol sudah meraih akreditasi A. Perpustakaan digital berpotensi besar dalam mendukung kebutuhan informasi pemustaka khususnya dalam lingkungan akademis. Namun optimalisasi layanan *E-Library* memerlukan perbaikan berkelanjutan yang fokus pada kebutuhan nyata pengguna dan sistem pencarian yang belum optimal. Penelitian ini penting untuk memberikan rekomendasi berbasis data kepada UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dalam mewujudkan layanan informasi yang lebih efektif dan efisien bagi generasi digital.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kebiasaan pencarian informasi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi kognitif pemustaka melalui aplikasi *E-Library* Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Oleh karena itu, disusunlah penelitian yang berjudul “Kebiasaan Pencarian Informasi Digital Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kognitif Pemustaka Melalui Aplikasi *E-Library* Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang”.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana kebiasaan pencarian informasi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi kognitif pemustaka melalui aplikasi *E-Library* Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang?

1.2.2 Batasan Masalah

Penelitian ini perlu dibatasi dan terfokus pada pencarian informasi digital yang terdaftar di UIN Imam Bonjol Padang dalam memenuhi kebutuhan kognitif pada aplikasi *E-Library*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, dengan mempertimbangkan rumusan masalah dan batasan masalah diatas adalah untuk mengetahui kebiasaan pencarian informasi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi kognitif pemustaka melalui aplikasi *E-Library* Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis, seperti:

1. Secara Teoritis

Berdasarkan teori, temuan dari penelitian ini dapat membantu pembaca dan peneliti dalam memutuskan bagaimana memodifikasi cara mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi kognitif mereka dengan menggunakan aplikasi *E-Library* perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan bermanfaat bagi pengelola dan pengguna perpustakaan digital dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dalam bidang ilmu perpustakaan.